

## ABSTRACT

ALUYSIUS SONGKY WIDYA ANANTA. *Difficulties in Mastering the Preposition 'of' for the Ninth Semester Students of the English Language Education Study Program in Sanata Dharma University*. Sanata Dharma University. 2000.

This study is intended to answer two problems: (1) what kinds of difficulties the ninth semester students face in mastering the preposition *of* and (2) why they make such errors.

This study is conducted in the English Language Education Study Program in Sanata Dharma University. The method employed to solve the first problem is survey study, while the second is solved by survey and library study. The instruments to discuss the forms of the students' difficulties are the test and interview.

The unpredictable usage of preposition *of* is high. The difficulties reflected by the errors in using preposition *of* are the omission of preposition *of*, the overuse of preposition *of*, substituting different prepositions and substituting genitive 's. In addition, the students' errors in understanding preposition *of* are categorized into total misunderstanding and partial misunderstanding.

Difficulties can be observed by the errors made by the students. The students' difficulties in using the preposition *of* can be categorized into: (1) Compared with Indonesian, the number of prepositions in English tends to be greater. They have many similarities on meanings and usages. (2) There are no rules for distinguishing the usage of possessive forms in English. They are not clearly defined so that EFL/ESL students use possessive forms incorrectly. There are three kinds of students' difficulties in understanding the preposition *of*. (1) Preposition *of* has multiple meanings. For the students, it is very difficult to understand or recognize 16 to 20 meanings in preposition *of*, which are slightly similar with other prepositions. (2) Preposition *of* cannot be translated or matched up well into Indonesian. And (3) preposition *of* makes the students difficult in determining the headword.

It is obvious that the students often use their previous experience with their native language in the production of the target language they are learning; (1) language transfer. Yet, their errors also reflects the general characteristics of rule language learning, such as (2) overgeneralizations, and (3) ignorance of rules restrictions. There are two reasons why the students failed in recognizing preposition *of*: (1) they never saw, heard, or applied certain utterances using preposition *of*. In this part, it is assumed that they never see, hear, or learn those phrases or sentences from other people, literature, nor dictionary. (2) They already saw, heard, or applied certain utterances using preposition *of* but they fail to recognize it. Since preposition *of* is difficult to master, the lecturers need to provide learning activities, which help the learners distinguish the meanings and usages of preposition *of*.

## ABSTRAK

ALUYSIUS SONGKY WIDYA ANANTA, *Kesulitan dalam Menguasai Kata Depan 'of' bagi Mahasiswa Semester Sembilan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma*, Universitas Sanata Dharma, 2000.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua permasalahan: (1) Kesulitan apakah yang dialami mahasiswa semester sembilan dalam menguasai kata depan *of*, dan (2) Mengapa mereka membuat kesulitan seperti itu..

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama adalah studi survei, sedang permasalahan kedua diselesaikan dengan mengadakan studi survei dan kepustakaan. Alat-alat yang digunakan untuk mengetahui kesulitan siswa adalah tes dan wawancara.

Ketidakpastian dalam penggunaan kata depan *of* adalah besar. Kesulitan yang dicerminkan eror dalam menggunakan kata depan *of* adalah penghilangan kata depan *of*, penggunaan kata depan *of* yang berlebihan, penggantian dengan kata depan yang berbeda, dan penggantian dengan genitive's. Sebagai tambahan, penggolongan error mengenai pemahaman kata depan *of* dikelompokkan dalam kesalahan pemahaman secara total dan sebagian.

Kesulitan-kesulitan dapat diamati dari eror yang dibuat oleh siswa-siswa. Kesulitan siswa dalam menggunakan kata depan *of* dapat dikelompokkan dalam: (1) Dibanding dengan bahasa Indonesia, jumlah kata depan dalam bahasa Inggris lebih banyak. (2) Tidak ada aturan yang sangat jelas untuk membedakan penggunaan bentuk kepunyaan dalam bahasa Inggris. Mereka tidak didefinisikan secara jelas sehingga siswa yang mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan bahasa kedua menggunakan bentuk kepunyaan yang salah. Terdapat tiga macam kesulitan siswa dalam memahami kata depan *of*. (1) Kata depan *of* memiliki beragam makna. Bagi siswa, adalah sangat sulit untuk memahami atau mengenal 16-20 makna hanya pada satu kata, yaitu kata depan *of*. (2) kata depan *of* tidak dapat diterjemahkan secara tepat kedalam bahasa Indonesia. (3) Kata depan *of* membuat siswa kesulitan dalam menentukan kata inti.

Sangatlah jelas bahwa siswa sering menggunakan pengalaman dari bahasa aslinya dalam menghasilkan bahasa lain yang hendak dipelajarinya; (1) transfer bahasa. Namun, eror mereka juga mencerminkan ciri-ciri yang umum dalam mempelajari aturan-aturan bahasa, yaitu (2) terlalu menggeneralisasikan dan (3) mengabaikan batasan-batasan aturan. Terdapat dua alasan mengapa siswa gagal dalam dalam mengenal kata depan *of*. (1) Mereka tidak pernah melihat, mendengar atau menerapkan frase atau kalimat tertentu yang menggunakan kata depan *of* dari orang lain, buku maupun kamus.(2) Mereka pernah melihat, mendengar maupun menerapkan frase atau kalimat yang menggunakan kata depan *of* tetapi mereka gagal memahaminya. Karena kata depan *of* sulit untuk dikuasai, dosen perlu untuk menyediakan kegiatan pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk membedakan arti dan penggunaan kata depan *of*.